

Manajemen Kesiswaan dalam Peningkatan Etos Kerja OSIS MTS Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang

Zuliani Nurrofiyah

Universitas Hasyim Asy'ari, Indonesia
nurrofiyahzuliani@gmail.com

Moh. Syamsul Falah

Universitas Hasyim Asy'ari, Indonesia
fafalah.sf@gmail.com

Abstrak

Manajemen kesiswaan memiliki peranan yang sangat penting di dalam meningkatkan mutu siswa terutama organisasi OSIS. OSIS membutuhkan Etos Kerja yang tinggi untuk mencapai suatu mutu organisasi yang baik. Dalam artikel ini peneliti melakukan sebuah penelitian terhadap manajemen kesiswaan terkait peningkatan etos kerja pada OSIS MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sumber data wawancara, observasi dan dokumentasi. Teori yang digunakan yaitu POAC *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pelaksanaan) dan *Controlling* (pengawasan). Hanya saja ada beberapa faktor yang menjadi penghambat peningkatan yakni faktor usia yang masih labil sehingga terkadang sulit untuk mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan. Tetapi manajemen kesiswaan telah sukses meningkatkan etos kerja OSIS MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng baik dari segi *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pelaksanaan) dan *Controlling* (pengawasan).

Kata Kunci: Manajemen Kesiswaan, POAC, Peningkatan Etos Kerja OSIS.

Abstrak

Student affairs management plays a crucial role in improving the quality of students, especially in student organization such as OSIS (Student Council). OSIS requires a high work ethic to achieve a good organizational quality. In this article, the researchers conducted a study on student affairs management related to the improvement of work ethic in OSIS at MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng. This research adopts a qualitative approach, utilizing data sources from interviews, observations, and documentation. The theoretical framework used in this study is POAC (Planning, Organizing, Actuating, and Controlling). However, there are several factors that hinder the improvement, such as the students' unstable age, which sometimes makes it difficult to follow established rules. Nevertheless, student affairs management has successfully enhanced the work ethic of OSIS at MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng in terms of Planning, Organizing, Actuating, and Controlling.

Keywords: Student Affairs Management, POAC, improvement of OSIS work ethic.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu komponen yang penting bagi manusia. Karna sejatinya, semenjak bayi manusia secara alamiah telah belajar untuk beradaptasi terhadap lingkungannya. Pendidikan juga salah satu tonggak utama bagi berdirinya suatu negeri. Maju atau tidak suatu bangsa bergantung kualitas dan keberhasilan pendidikan dalam negara tersebut. Sri wahyuni (2023:2) mengatakan pendidikan yang berkarakter mampu menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik sebagai fondasi agar terbentuknya generasi yang berkualitas yang mampu hidup mandiri dalam kehidupan sehari-hari. apabila kualitas dan keberhasilan pendidikan suatu negara tinggi maka sangat besar kemungkinan negara tersebut akan berkembang dan maju.

Pendidikan tidak hanya mengajarkan pengetahuan aka tetapi pendidikan juga membentuk karakter anak.

Sukses dan tidaknya suatu pendidikan bergantung kepada lembaga pendidikan dan tenaga pendidik dalam mengelola serta mengatur semua kegiatan dan sistem pendidikan untuk menghasilkan siswa yang berpendidikan. Komponen lembaga pendidikan tersebut mulai dari kepala sekolah, wakil kepala keuangan, wakil kepala kesiswaan, wakil kepala kurikulum dan lain sebagainya. Fera Yuliana dkk (2022:2146) Manajemen sekolah yang baik dapat mendukung mengembangkan kemampuan akademis sekolah nantinya menunjang siswa untuk melanjutkan perguruan tinggi.

Siswa adalah bagian yang sangat berpengaruh bagi pendidikan dan merupakan tujuan untuk

meningkatkan taraf edukasi, yang nantinya memberikan sumbangsih terhadap meningkatnya SDM dan utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan, supaya nantinya dapat bermanfaat dan berintegritas baik ketika didalam lingkup pendidikan maupun diluar lingkup pendidikan. Rahmad Hidayat dan Candra Wijaya (2017:66) mengatakan bahwa siswa merupakan komponen pendidikan yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan sehingga menjadi manuisia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Agara tercapainya tujuan tersebut diperlukanlah suatu bidang yang menangani siswa. Sehingga di dalam sebuah lembaga pendidikan pasti terdapat manajemen kesiswaan atau yang akrab disebut wakil kepala kesiswaan.

Manajemen kesiswaan di dalam suatu lembaga pendidikan akan ditugaskan kepada wakil kepala kesiswaan. Wakil kepala kesiswaan merupakan suatu komponen di dalam pendidikan yang bertugas memajemen serta memberikan layanan pendidikan kepada siswa. Erika mei budiarti (2020:158) dalam jurnalnya mengatakan Manajemen sekolah harus mampu mengambil tanggung jawab, memecahkan masalah, mampu mengidentifikasi apa yang salah dengan berbagai komponen sekolah dan mengapa, dan bekerja untuk mengatasi masalah, bahkan memantau masalah sebelum terjadi.

Manajemen kesiswaan ini tidak hanya mengumpulkan jumlah data siswa saja namun juga mengelola bagaimana oprasional pembelajaran, memberikan bimbingan konseling terhadap siswa, membuat program capaian siswa, membimbing dan memberikan wadah penyaluran bakat siswa serta mengontrol bagaimana siswa menjalankan kewajibanya terhadap sekolah dan siswa mendapatkan haknya dari sekolah. (Putri dkk., 2021:43) menjelaskan bahwasanya manajemen kesiswaan adalah suatu cara pengaturan peserta didik, mulai dari input, proses, output dan menjadi outcome dari satuan pendidikan. Selanjutnya siti komiratun (2020: 28) memberikan penjabaran bahwa penataan manajemen harus dilakukan oleh kepala sekolah dan seluruh warga sekolah.

Dalam menjalankan tugasnya manajemen kesiswaan selalu berhubungan dengan siswa, baik dalam kegiatan pendidikan formal maupun dalam kegiatan non formal. Dalam hal ini manajemen kesiswaan selalu berkolaborasi dengan OSIS dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam peningkatan mutu siswa.

OSIS kepanjangan dari Organisasi Siswa Intra Sekolah, adalah suatu organisasi siswa yang menjadi wadah aspirasi dan pengembangan bakat serta pembentukan karakter siswa melalui program-program kerja yang dijalankan dibawah naungan wakil kepala kesiswaan. OSIS merupakan suatu komponen yang sangat penting di dalam sekolah, di mana organisasi ini membantu menjembatani antara

siswa dengan wakil kepala kesiswaan dan kepala sekolah dalam pengembangan serta pembentukan moral, spiritual dan bakat siswa. Dengan adanya OSIS ini di inginkan dapat menampung minat, bakat dan potensi para siswa akademis maupun non akademis. Sehingga nantinya dapat berguna untuk masadepan ketika melanjutkan kejenjang lebih tinggi maupun terjun ke masyarakat.

Untuk mewujudkan hal itu wakil kepala kesiswaan wajib memberikan bimbingan kepada OSIS mengenai cara berorganisasi dengan baik dan benar serta menjalankanya dengan semangat etos kerja yang tinggi. Sebagai Moh. Syamsul Falah, (2016:143) dalam jurnalnya mengatakan pemimpin *central of attention* harus mampu merubah dan membangun budaya yang sebaik-baiknya.

Menurut Sinamo dalam jurnal Sianipar (2019:17) etos kerja adalah seperangkat perilaku kerja positif yang berakar pada kerjasama yang kental, keyakinan yang fundamental, disertai komitmen yang total pada paradigma kerja yang integral. Etos kerja dibutuhkan untuk memupuk sejak dini rasa tanggung jawab dan kerja keras tanpa pamrih, sehingga nantinya dapat mewujudkan cita-cita baik sekolah maupun siswa itu sendiri. Dalam jurnalnya (erick sulla, dkk, 2020:21) mengutip pendapat daro toto mengatakan bahwa Etos kerja adalah totalitas dirinya sendiri serta cara mengekspresikan, melihat, meyakini dan memberukan maksa ada sesuatu yang mendorong dirinya untuk bertindak dan meraih keinginan secara optimal (*high performance*).

Salah satu sekolah yang menjadikan manajemen kesiswaanya sebagai ujung tombak kegiatan adalah MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng. Namun dalam program peningkatan etos kerja oleh manajemen kesiswaan kepada dirasa masih belum maksimal. Di karenakan usia anggota OSIS masih sangat labil maka dari itu mereka dalam bekerja masih kadang rajin dan kadang tidak rajin. Beberapa faktor yang menjadi penyebab rendahnya tingkat konsistensi etos kerja OSIS di sekolah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Usia Anggota OSIS yang Labil: Usia remaja pada tingkat MTs memiliki karakteristik yang labil dan cenderung fluktuatif. Mereka sedang mengalami perubahan fisik dan psikologis yang dapat mempengaruhi konsistensi dalam bekerja.
2. Motivasi dan Semangat yang Bervariasi: Anggota OSIS mungkin memiliki motivasi dan semangat yang berbeda-beda dalam mengikuti kegiatan organisasi. Beberapa anggota mungkin sangat antusias dan bersemangat, sementara yang lain mungkin kurang termotivasi.
3. Kurangnya Pengawasan dan Pembinaan: Ketika manajemen kesiswaan tidak memberikan pengawasan dan pembinaan yang memadai, anggota OSIS mungkin kehilangan arah dan tujuan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka.

4. Komunikasi yang Kurang Efektif: Kurangnya komunikasi yang efektif antara manajemen kesiswaan dan anggota OSIS dapat menyebabkan ketidakjelasan dalam tugas dan harapan, yang pada akhirnya mempengaruhi etos kerja.
5. Beban Tugas dan Pengaruh Lingkungan: Beban tugas yang berat dan tekanan lingkungan (misalnya tuntutan akademik, masalah pribadi, dll.) juga dapat mempengaruhi konsistensi dan semangat anggota OSIS dalam menjalankan tugas organisasi.

Dalam hal ini wakil kepala kesiswaan bapak Iskandar berupaya untuk terus meningkatkan manajemen kesiswaan secara maksimal untuk peningkatan etos kerja. Melalui program-program peningkatan etos kerja yang dilakukannya untuk anggota OSIS MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng. Karena OSIS merupakan komponen utama wadah bagi para siswa untuk mencapai visi dan misi yang dicita-citakan oleh sekolah.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengeksplorasi sejauh mana program-program yang dijalankan oleh manajemen kesiswaan di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng, Jombang, dalam upaya meningkatkan etos kerja dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Sehingga di dalam penelitian ini, peneliti mengangkat sebuah penelitian dengan judul "Manajemen Kesiswaan dalam meningkatkan Etos Kerja Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang"

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut miza nina aslini, dkk. (2022:03) penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui peran manajemen kemahasiswaan dalam meningkatkan etos kerja OSIS MT Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng. Ada beberapa alasan rasional mengapa penelitian ini dilakukan di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng untuk mengetahui peran manajemen kesiswaan dalam meningkatkan etos kerja OSIS:

1. Fokus pada Manajemen Kesiswaan: Pemilihan sekolah ini relevan karena peran manajemen kesiswaan menjadi fokus penelitian. Dengan fokus pada manajemen kesiswaan, penelitian ini dapat menyediakan wawasan mendalam tentang strategi, program, dan interaksi yang dilakukan oleh manajemen untuk meningkatkan etos kerja OSIS.
2. Potensi Dampak Sosial: Penelitian di sekolah ini memiliki potensi dampak sosial yang luas karena OSIS merupakan organisasi yang berperan penting dalam kegiatan sekolah dan

pengembangan karakter siswa. Jika penelitian ini memberikan rekomendasi yang efektif, itu bisa membantu meningkatkan kualitas pengalaman siswa di sekolah dan organisasi mereka.

3. Aksesibilitas dan Kerjasama: Pilihan sekolah ini mungkin juga didasarkan pada aksesibilitas dan kerjasama yang baik dengan pihak sekolah, manajemen kesiswaan, dan anggota OSIS. Dengan dukungan dari pihak sekolah, peneliti dapat mendapatkan data yang akurat dan memahami konteks organisasi dengan lebih baik.

Oleh karena itu, peneliti memilih penelitian kualitatif. Afriza (2014:25) mendefinisikan Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang menggunakan prosedur ilmiah guna mengungkap suatu fenomena sosial yang ada yang dilakukan dengan penuh kesadaran sebagai suatu kegiatan ilmiah, penelitian kualitatif sangat memperhatikan pertanyaan tentang bagaimana menganalisis data untuk menjelaskan hasilnya.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis studi kasus, yaitu penelitian yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, memperoleh wawasan, dan memahami individu, kelompok, atau situasi. (assyakurrohim dkk., 2023:3) mengatakan bahwa studi kasus adalah suatu eksplorasi diri dari waktu ke waktu pada suatu kasus dengan pengumpulan data yang mendalam serta melibatkan berbagai sumber informasi dalam suatu konteks. Dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk mengetahui peran manajemen siswa dalam meningkatkan etos kerja di OSIS MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng.

Dalam penentuan ini menggunakan dua sumber data, yakni data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber utama yang diperoleh dari objek utama penelitian. Sumber data primer pada penelitian ini yaitu manajemen kesiswaan MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng tebuireng jombang bapak Iskandar. Data yang diperoleh berupa hasil wawancara yang akan dibahas dibagian pembahasan

Data sekunder, yakni suatu data yang didapatkan melalui asal-asal informasi pendukung, data sekunder ini akan diperoleh dari OSIS dan siswa MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng. Ketua OSIS putra Alfin Azkal Azkiya dan OSIS putri Ayesha Atiqa Nareswari. Data yang diperoleh berupa wawancara, observasi serta dokumentasi struktur, kegiatan organisasi dan lainnya yang akan dibahas dipembahasan

Sugiono (2020: 104) mengungkapkan bahwa dalam membuat sebuah penelitian dibutuhkan teknik untuk mengumpulkan data yang nantinya menjadi acuan bagi peneliti untuk mengumpulkan data yang akan digunakan untuk membuat sebuah penelitian. Jika peneliti tidak mengetahui tatacara dan teknik

pengumpulan data makan data yang diperoleh tidak akan maksimal dan tidak berkualitas.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian lapangan ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan proses penggalan informasi dan data yang dilakukan oleh peneliti kepada sumber informasi dengan cara tanya jawab. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan dan dijawab oleh sumber informan penelitian.

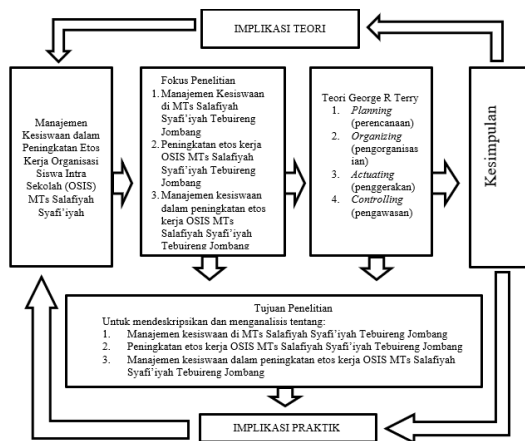
2. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan yang dilakukan langsung oleh peneliti dengan cara terjun dan mengamati keadaan objek penelitian baik secara langsung maupun dengan bantuan lain. Pada penelitian ini dilakukan observasi secara langsung pada MTs Salafiyah Syafiiyah.

3. Dokumentasi

Eko murdianto (2020:64) mendefinisikan dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film gambar, dan karya-karya monumental yang emuanya itu memebrikan informmasi bagi peneliti.

Kerangka berfikir merupakan suatu sekumpulan data berupa teori, rumusan masalah serta tujuan yang akan dicapai didalam sebuah penelitian yang dikemas didalam sebuah bagan yang saling terhubung dan berkaitan satu sama lain yang akan menjadi acuan suatu penelitian. penelitian ini kerangka berfikir penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berfikir

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Teori POAC

Manajemen kesiswaan MTs salafiyah syafiiyah dalam menjalankan tugas dan fungsinya menerapkan strategi POAC yakni:

Perencanaan (Planning)

Langkah-langkah manajemen kesiswaan MTs Salafiyah Syafi'iyah dalam membuat sebuah perencanaan program OSIS dimulai dengan melihat

bagaimana sekolah-sekolah lain dalam membuat perencanaan dan program OSIS dengan dibarengi peningkatan etos kerja, selanjutnya mengumpulkan seluruh staff OSIS untuk menetapkan tujuan utama yang akan dicapai, kemudian memberi kesempatan kepada OSIS untuk menyuarakan terkait hal apa yang sekiranya membantu lebih cepatnya program OSIS yang dibarengi dengan peningkatan etos kerja dan memberikan pendapat juga terkait hal-hal apa saja yang sekiranya nanti akan menghambat program kerja dan etos kerja OSIS.

Setelah itu manajemen kesiswaan memberikan pendapat dan masukan sebagaimana yang telah beliau dapat dari sekolah lain kemudian disusunlah suatu perencanaan berdasarkan apa yang telah didapat dari sekolah lain dan disesuaikan dengan hal-hal yang mendukung dan menghambat tercapainya kesuksesan program kerja serta peningkatan etos kerja OSIS MTs Salafiyah Syafi'iyah. Metode pembuatan perencanaan program kerja dalam peningkatan etos kerja OSIS MTs Salafiyah Syafi'iyah telah sesuai dengan asas-asas perencanaan serta langkah-langkah perencanaan teori widjaja dan Stoner James, A.F. asas yang telah dijalankan adalah

a. perencanaan yang berorientasi kepada pelaksanaan

Manajemen kesiswaan selalu menghimbau rencana yang telah dibuat wajib dilaksanakan. Hal ini terbukti bergai rencana telah dijalankan dengan sukses dan dilaksanakan dengan semngat etos kerja. Diantara kegiatan yang sukses dilaksanakan adalah isra' miraj. Hal ini yang disampaikan oleh ketua OSIS "dalam menjalankan kegiatan isra' miraj tersebut membentuk panitia sangat teratur dan selalu dikoordinir oleh waka kesiswaan, beliau juga terus menghimbau OSIS untuk terus meningkatkan etos kerja disetiap kegiatan."

b. fleksibel dan kontinuitas

hal tersebut tercermin dari perencanaan yang dibuat manajemen kesiswaan bersama OSIS MTs Salafiyah Syafi'iyah dalam suatu program kerja selalu dibuat opsi kedua untuk kefleksibelan ketika rencana awal tidak bisa dijalankan. Seperti contohnya ketika membuat acara isra' mi'raj ketika dilaksanakan di lapangan OSIS juga menyiapkan ruangan yang apabila nantinya tiba-tiba terjadi hujan dapat langsung dipindahkan ke dalam ruangan.

c. penyusunan seoprasional mungkin

Dalam membuat suatu perencanaan manajemen kesiswaan bersama OSIS MTs Salafiyah Syafi'iyah selalu berupaya untuk menempatkan anggota sesuai kemampuannya. Seperti siswa yang ahli dalam pengaplikasian kamera ditetapkan sebagai bagian dokumentasi, siswa yang memiliki keterampilan dalam segi menghitung ditugaskan dalam pengelolaan keuangan dan lain sebagainya

- d. didukung oleh data dan informasi
 Asas ini telah dipenuhi oleh Waka Kesiswaan yang melakukan penelitian ke sekolah lain untuk mendapatkan informasi unggulan terkait perencanaan dan program peningkatan etos kerja OSIS.

Pengorganisasian (Organizing)

Untuk memaksimalkan etos kerja di dalam suatu organisasi maka dibutuhkan sebuah pengorganisasian. Pengorganisasian ini nantinya akan menempatkan setiap siswa untuk menempati tugas dan fungsi tertentu sehingga para siswa dapat sama-sama memaksimalkan pekerjaan di masing-masing bidang untuk mensukseskan program kerja OSIS dengan dibarengi etos kerja yang tinggi.

Dalam pembentukan organisasi OSIS MTs Salafiyah Syafi'iyah, Waka Kesiswaan menggunakan asas dari teori manajemen George R Terry yakni menggunakan 5 asas.

a. Perumusan tujuan (*The Objective*)

Perumusan tujuan yang dilakukan oleh waka kesiswaan beserta kepala sekolah untuk meningkatkan osis yakni dengan menyusun visi-misi yang relevan dan kompetibel. Visi-misi osis sebagaimana tabel dibawah ini.

Tabel 1. Visi Misi OSIS MTs Salafiyah Syafi'iyah

No	VISI	MISI
1	Memajukan madrasah tsanawiyah dalam bidang akademik dan non akademik	Menjadikan OMASA sebagai penyalur bakat dan kreatifitas
2	Meningkatkan rasa solidaritas dan kekeluargaan dilingkungan madrasah tsanawiyah	Membuat program-program kerja yang bermanfaat bagi guru dan siswa
3	Mewujudkan siswa tsanawiyah yang bertakwa, disiplin dan tanggungjawab	Mengadakan acara yang bersifat agamis

b. Pembagian bidang kerja (*Departemenation*)

Untuk mensukseskan visi misi yang telah dibuat, maka dibutuhkan bidang-bidang kerja yang nantinya akan saling bahu membahu untuk mencapai tujuan OSIS melalui bidang masing-masing dengan dibarengi etos kerja yang tinggi. Dengan pertimbangan yang matang akhirnya terbentuklah 7 bidang OSIS. Devisi tersebut akan dijelaskan pada tabel di bawah ini

Tabel 2. Devisi OSIS MTs Salafiyah Syafi'iyah

No	Devisi
1	Ketua OSIS
2	Wakil

3	Sekretaris
4	Bendahara
5	Keagamaan
6	Minat bakat
7	Politik
8	Keamanan

c. Penetapan kerja (*Assign the personel*)

Setelah bidang-bidang organisasi disepakati langkah selanjutnya yakni penetapan anggota ke masing-masing devisi. Anggota-anggota tiap devisi inilah yang nantinya akan bertanggung jawab terhadap tugas dan fungsi masing-masing devisi. Devisi dan anggota per devisi OSIS MTs Salafiyah Syafi'iyah sebagai berikut:

Tabel 3. Devisi dan Anggota OSIS MTs Salafiyah Syafi'iyah

No	Devisi	Anggota
1	Ketua OSIS	Alfin Azkal Azkiya
2	Wakil OSIS	Antares Thufail Firjatullah
3	Sekretaris OSIS	- Moh. Irsyad Ma'arif - Fadilan Kamil Adhitama
4	Bendahara OSIS	- Muhammad nadhir Putrasusilo - Ridho Pasya Ramadhan
5	Keagamaan	- Muhammad Atiqurrahman Al Aqilah (Ketua) - Naufal Azka Al Kholili - Allifean Yendhara Wijaya - M Shidqi Ali Salam
6	Minat bakat	- M. Wahyu Nur Setyawan (Ketua) - Aulia Al Farisi - Althaf Zihni Mizano Marwan - Omat Vidette
7	Politik	- Rendy Dwi Prasetyo (Ketua) - Rafifi Azizi - M. Ali Akbar
8	Keamanan	- M. Umar Al Hakim (Ketua) - M. Raeyhan Rahmatullah - M. Hanif Maulana

d. Wewenang dan tanggung jawab (authory and responsibility)

Setiap anggota OSIS MTs Salafiyah Syafi'iyah diberikan wewenang dan tanggung jawab terhadap devisi yang diamanahkan kepadanya. Dan setiap devisi memiliki tugas dan fungsi yang

berbeda-beda. Tugas dan fungsi dari devisi-devisi MTs Salafiyah Syafi'iyah akan dijelaskan pada tabel dibawah:

Tabel 4. Tugas dan Fungsi OSIS MTs Salafiyah Syafi'iyah

No	Devisi	Tugas dan Fungsi
1	Keagamaan	<ul style="list-style-type: none"> - Memperingati hari-hari besar keagamaan - Mengembangkan dan memberdayakan kegiatan keagamaan di sekolah - Melaksanakan perbuatan amaliah sesuai dengan norma agama
2	Minat bakat	<ul style="list-style-type: none"> - mengadakan lomba dari mata pelajaran/ program keahlian - Menyelenggarakan festival dan lomba - Menyelenggarakan lomba pertandingan olahraga
3	Politik	<ul style="list-style-type: none"> - Memantapkan dan mengembangkan peran siswa di dalam OSIS sesuai dengan tugasnya masing-masing - Melaksanakan kegiatan orientasi siswa baru yang bersifat akademik dan pengenalan lingkungan tanpa kekerasan - Melaksanakan kegiatan dengan prinsip kejujuran, transparan dan professional
4	Keamanan	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan kegiatan untuk membantu usaha-usaha penumbuhan kesadaran siswa - Menjaga jalannya acara agar tertib dan tidak ricuh dari awal hingga selesai - Mengecek dan mengontrol anggota yang hadir dalam ruangan baik panitia maupun kesiswaan

- e. Pelimpahan wewenang (*delegation of authority*)
 Pendelegasian wewenang adalah memberikan sebagian pekerjaan atau wewenang delegator kepada delegated untuk dikerjakan atas nama delegator. Asas ini juga diterapkan oleh OSIS MTs Salafiyah Syafi'iyah di dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Ketika ketua OSIS berhalangan maka akan digantikan oleh wakil OSIS, begitupula ketika ketua devisi berhalangan maka anggota devisilah yang akan melakukan tugas dan fungsinya.

Pelaksanaan (*Actuating*)

Dalam upaya penggerakan ini Waka Kesiswaan dan ketua OSIS juga menyelipkan etos kerja kepada seluruh anggota OSIS agar program-program kerja yang direncanakan dapat berjalan dengan maksimal. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan OSIS MTs Salafiyah Syafi'iyah "untuk meningkatkan semangat dan etos kerja anggota OSIS saya memberikan motifasi semangat dan memberikan contoh yang baik, supaya teman-teman anggota OSIS juga dapat mencontohnya"

Pengawasan (*controlling*)

Waka Kesiswaan sebagai penaung OSIS MTs Salafiyah Syafi'iyah juga bertanggung jawab di dalam melakukan pengawasan. Pengawasan ini dilakukan untuk terus mengawal kinerja dari anggota OSIS baik dari mulai perencanaan, pengorganisasian hingga pelaksanaan program kerja, agar supaya program kerja dapat berjalan dengan maksimal dan semangat etos kerja anggota OSIS tetap dalam keadaan prima. Dalam melaksanakan pengawasan terhadap kinerja OSIS MTs Salafiyah Syafi'iyah, Waka Kesiswaan menerapkan langkah-langkah yang disampaikan oleh George R Terry yakni:

- a. Menentukan standar atau dasar bagi pengawasan (*Determining The Standar Or Basic Control*)
 Standar dasar pengawasam yang dibuat oleh waka kesiswaan MTs salafiyah syafiiyah yakni disiplin, etos kerja dan tanggung jawab.
- b. Ukuran pelaksanaan (*Measuring The Performance*)
 Untuk ukuran pelaksanaan pengawasan dilaksanakan berdasarkan jenis program kerja. Pertama program kerja umum (program kerja harian) seperti kebersihan, kedisiplinan dll dilakukan setiap hari. Kedua, program kerja khusus seperti acara hari besar, class meeting dll dilakukan ketola perencanaan akan kegiatan tersebut hingga pasca kegiatan tersebut.
- c. Bandingkan pelaksanaan dengan standar dan temuan jika ada perbedaan (*Comparing Performance with The standar and Ascerting the Difference, It Any*)
 Setelah dilakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program kerja dan etos kerja OSIS MTs Salafiyah Syafi'iyah semuanya telah sesuai dengan standar dan berjalan dengan lancar. Namun ada sedikit kendala yang ditemukan oleh waka kesiswaan. Tidak bisa dipungkiri bahwa ketika menjalankan suatu program kerja dan dalam meningkatkan etos kerja OSIS tidak ada kesulitan dan kendala. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Waka Kesiswaan dalam wawancara "kesulitan saya dalam membimbing dan meningkatkan etos kerja OSIS adalah; mereka masih sangat muda dan terkadang memiliki pemikiran yang masih sedikit labil. Sehingga kadang tugas dan fungsinya mereka

jalankan dengan semangat etos kerja yang tinggi dan terkadang mereka bermalas-malasan”.

- d. Perbaiki penyimpangan dengan cara-cara tindakan yang tepat (*Corecting the Deviation By Means Of Remedial Action*)

Setelah dilakukan pengawasan dan didapatkan suatu permasalahan yakni anggota memiliki usia yang masih sangat muda sehingga terkadang sifat kelabilanya keluar, yakni ketidak konsistenan di dalam menjalankan etos kerja disetiap kegiatan. Kemudian Waka Kesiswaan mengambil tindakan. “Sehingga ini menjadi tugas saya untuk terus mengingatkan dan memberi motivasi untuk selalu semangat di dalam setiap menjalankan tugas”. Langkah yang dilakukan oleh Waka Kesiswaan ini sudah sangat tepat. Waka Kesiswaan sebagai penanggung jawab organisasi OSIS MTs Salafiyah Syafi’iyah bertanggung jawab penuh untuk terus membimbing OSIS MTs Salafiyah Syafi’iyah, untuk menjalankan tugas dan fungsi OSIS dengan semangat etos kerja sehingga tercapai visi dan misi yang ingin dicapai.

PENUTUP

Simpulan

Setelah melakukan penelitian mendalam terkait upaya manajemen kesiswaan dalam meningkatkan etos kerja OSIS MTs Salafiyah Syafi’iah. Peneliti mendapatkan beberapa temuan dan menyimpulkan yaitu:

Manajemen kesiswaan menerapkan teknik POAC (*planning, organizing, actuating and controlling*) di dalam membina OSIS MTs Salafiyah Syafi’iah. Dalam segi perencanaan (*planning*), manajemen kesiswaan melakukan penelitian ke sekolah lain untuk melihat bagaimana manajemen OSIS dan program-program kerjanya. Selanjutnya manajemen kesiswaan mengajak OSIS beserta jajarannya untuk membentuk program kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan OSIS MTS Salafiyah Syafi’iah. Dalam segi pengorganisasian (*organizing*) manajemen kesiswaan manajemen kesiswaan membagi devisi-devisi berdasarkan kebutuhan yang diperlukan untuk memajukan OSIS MTs Salafiyah Syafi’iyah serta ditujukan untuk mengembangkan bakat siswa MTs Salafiyah Syafi’iah. Dalam segi pelaksanaan (*actuating*), manajemen kesiswaan selalu mendampingi disetiap pelaksanaan program kerja sehingga pelaksanaan dapat berjalan dengan baik dibawah pengawasan (*controlling*) waka kesiswaan.

Etos kerja OSIS MTs Salafiyah Syafi’iah di dalam menjalankan tugasnya sudah cukup baik, walaupun terkadang masih ada penurunan di karenakan sifat kelabilan anggota OSIS MTs Salafiyah Syafi’iyah, namun Waka Kesiswaan selalu mendampingi dan mensupport untuk terus meningkatkan etos kerja disetiap melaksanakan kegiatan.

Saran

Setelah kesimpulan diuraikan oleh penulis maka di bawah ini akan diutarakan saran dari penulis kepada beberapa pihak yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan dalam peningkatan etos kerja Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) MTs Salafiyah Syafi’iyah adapun saran yang penulis maksud yaitu sebagai berikut: *Pertama*, Bagi Wakil Kepala Kesiswaan Penelitian ini diharapkan menjadikan masukan kedepan bagi wakil kepala kesiswaan untuk terus peningkatan program-program untuk meningkatkan etos kerja bagi OSIS MTs Salafiyah Syafi’iyah Tebuireng. Sehingga apa yang menjadi tujuan dan cita-cita siswa maupun sekolah akan terwujud. *Kedua*, Bagi Madrasah atau MTs salafiyah syafiyyah digunakan untuk semakin meningkatkan etos kerja OSIS.. *Ketiga*, Bagi peneliti Selanjutnya Melalui penelitian ini peneliti dapat menambah pengetahuan baru tentang pentingnya manajemen kesiswaan dalam peningkatan etos kerja kepada OSIS dan diharapkan kedepannya akan dapat semakin termotivasi untuk menjadi seorang tenaga pendidik yang baik dan profesional serta menerapkan prinsip-prinsip etos kerja di dalam melakukan pembimbingan dan pelaksanaan pengajaran bagi seluruh komponen lembaga pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriza. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. 2023. *Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif*. Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer, 3(1).
- Budiarti Erika Mei. 2013. Bahtiar Agung Pambudi, *Pengembangan Diagram Ishikwa Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Sekolah*, Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan Jdmp, Vol 06, No 02, 2020.
- Falah Moh Syamsul, 2016. *Membudayakan Kepemimpinan Transformatif Di Lembaga Pendidikan Islam*. Menara Tebuireng, Vol 11, No. 02.
- Hidayat, Rahmad Dan Wijaya, Candra. 2017. *Ayat Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Medan: Lpppi.
- Komiratun Siti, 2020. *Pengaruh Supervisi Terhadap Kinerja Guru Di Sma Negeri 1 Kerinci Kanan, Riau*. Pejm-Tbi: Jurnal Manajemen Dan Tarbiyatul Islam. 01(01).
- Murdianto Eko. *Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Yogyakarta Press.
- Putri, M., Giatman, M., & Ernawati. 2021. *Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar*

- Siswa*. Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan (Jdmp), 6(1).
- Sianipar, R., & Salim, V. 2019. *Faktor Etos Kerja Dan Lingkungan Kerja Dalam Membentuk "Loyalitas Kerja" Pegawai Pada Pt Timur Raya Alam Damai*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (Jiam), 15(1).
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Sulla Erick., Dkk. 2020. *Pengaruh Etos Kerja Terhadap Peanggunan Korupsi*. Jurnal Ilmu Hukum Humaniora Dan Politik. 1(1).
- Terry, George R. 1993. *Prinsip-Prinsip Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara Ibrahim.
- Wahyuni Sri Dkk. 2023. *Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka Di Sd Negeri 19 Silungkang*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. 09(1).
- Nina Miza Adlini., Anisa Hanafi Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah Dan Suda Julia Merliyana. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka*. Jurnal Pendidikan Edumaspul, 06(01).
- Yuliana, F., Yanto, M., & Sumarto. 2022. *Sistem Manajemen Sekolah Dalam Mengembangkan Kemampuan Akademis Siswa Untuk Melanjutkan Perguruan Tinggi Di Sman 4 Rejang Lebong*. Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan, 16(6).